



# LAPORAN KINERJA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM  
PERTANIAN

TAHUN 2016

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
TAHUN 2017



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2016, tugas dan fungsi pokok Badan PPSDMP adalah menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumberdaya manusia pertanian. Badan PPSDMP terdiri atas Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pendidikan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian, Sekretariat Badan dan didukung oleh Unit Pelaksana Teknis. Dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja Badan PPSDMP yang dilaksanakan tahun 2016, maka disusunlah Laporan Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2016 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Badan PPSDMP, anggaran yang tersedia pada Pagu APBN Badan PPSDMP TA. 2016 adalah senilai Rp.1.423.601.567.000. Dari total PAGU Rp. 1.423.601.567.000 di atas, terjadi penghematan (*Self Blocking*) sebesar 45 Milyar, sehingga anggaran Badan PPSDMP yang dapat digunakan adalah Rp.1.378.601.567.000.

Hasil pengukuran capaian kinerja 3 (tiga) sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Badan PPSDMP Tahun 2016 secara rinci adalah sebagai berikut : (1) Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani, terdiri dari : Jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (98,86%), dan Jumlah BP3K yang meningkat kapasitasnya (100%), (2) Meningkatnya kapasitas aparatur dan non aparatur yaitu Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi dan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja (100%), serta (3) Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, terdiri dari Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensi kerjanya (97,57 %) dan Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensi kerjanya (105,35 %) . Secara umum kisaran persentase capaian kinerja Badan PPSDMP adalah 97,57% - 105,35%, yaitu telah mencapai target (BERHASIL). Khususnya pada indikator meningkatnya kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur, persentase capaian targetnya adalah 100%. Capaian target tertinggi adalah jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensi kerjanya yaitu sebesar 105,35%.

Realisasi anggaran Badan PPSDMP Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 1.338.913.893.855. Persentase capaian target PAGU adalah 94,05% dan persentase capaian target PAGU *blocking* adalah 97,12 %. Beberapa Rekomendasi Dan Tindaklanjut dari permasalahan kinerja Badan PPSDMP antara lain adalah sebagai berikut : 1). Rekon dan validasi data BP3K, CPCL Diklat Tematik dilaksanakan sebelum pagu DIPA ditetapkan sebagai upaya penyesuaian data dari pusat dan BAKORLUH; 2).Melakukan sosialisasi dan koordinasi yang intensif ditingkat provinsi dan kabupaten/kota untuk menyamakan persepsi UPT pusat dan UPT provinsi terhadap penyelenggaraan diklat tematik, dan pelaksanaan diklat tematik tidak harus di BP3K, 3). Dinas Teknis dengan Bakorluh berkoordinasi dalam penentuan CP/CL ; 4). Pengangkatan THL-TB PP menjadi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memberdayakan penyuluh pertanian swadaya dalam pengawalan dan pendampingan di lokasi sentra produksi pangan ; 5). Melakukan optimalisasi data system manajemen penyuluhan pertanian (SIMLUHTAN) 6). Meningkatkan pembinaan manajemen kegiatan dilingkup Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi; 7). Mengantisipasi dan menindak lanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat; 8). Renstra Sekretariat Badan PPSDMP 2016–2019 dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kegiatan tahun 2016; 9). Melakukan penataan pegawai sesuai dengan nama jabatan dan tugas jabatan; 10). Melakukan upaya terkait dengan penyelesaian asset lingkup Badan PPSDMP yang bermasalah; 11). Meningkatkan peran SPI 12). Melakukan upaya pengendalian Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan 13). Memberikan teguran kepada Satker yang tertib dalam penyampaian laporan.

Dengan demikian seyogyanya program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian di Badan PPSDMP Tahun 2016 dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.